

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada By. Ny. L dengan asfiksia di ruang Melati RSUD Wonosari Gunungkidul, maka penulis menyimpulkan berdasarkan studi kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian pada By. Ny. L dengan diagnosa medis asfiksia didapatkan data meliputi bayi kurang aktif, APGAR skor 6/8, BB 3190gr, reflek menelan dan menghisap lemah sehingga terpasang OGT, diit 7cc/3jam, bayi tampak sedikit sesak, ada retraksi intercosta, terpasang O<sub>2</sub> nasal kanul 2 liter/menit, RR 48x/menit, HR 146x.menit, leukosit 38.000U/L, tali pusat masih segar.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan asfiksia adalah ketidakefektifan pola napas, ketidakefektifan pemberian ASI, defisiensi pengetahuan, ansietas, dan resiko infeksi.
3. Perencanaan keperawatan  
Rencana tindakan disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada By. Ny. L : monitor tanda-tanda vital, monitor saturasi oksigen, monitor nutrisi, pendidikan kesehatan, kontrol ansietas, dan kontrol infeksi.
4. Implementasi  
Implementasi dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun, antara mengkaji keadaan umum pasien, memberikan O<sub>2</sub> sesuai indikasi, melakukan pengukuran tanda-tanda vital, memberikan nutrisi susu melalui sonde, monitor berat badan, merawat dan membersihkan tali pusat, dan memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga bayi.
5. Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa diagnosa ketidakefektifan pola napas teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, ketidakefektifan pemberian ASI teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari, resiko infeksi teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari, ansietas teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari, dan defisiensi pengetahuan teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan study kasus atau pengelolaan kasus pada asfiksia adalah :

1. Bagi RSUD Wonosari Gunungkidul

Diharapkan rumah sakit mampu memberikan pelayanan dan perawatan secara optimal pada pasien asfiksia serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang cepat, aman dan efisien dalam merawat

2. Bagi Perawat

Diharapkan peran perawat yang perlu ditingkatkan dalam pelayanan pemberian asuhan keperawatan dalam kegawatdaruratan pada bayi baru lahir.

3. Bagi Keluarga Pasien

Ibu dan masyarakat mampu melakukan perawatan sehari-hari pada bayi dengan riwayat asfiksia dengan baik, yaitu dalam merawat dan memberikan ASI untuk memnuhi kebutuhan nutrisi bayi

4. Bagi Penulis

Diharapkan selanjutnya menambah pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir dengan asfiksia agar dapat melakukan asuhan keperawatan yang lebih baik.